

## PENGEMBANGAN SKILL DALAM BERORGANISASI DAN LITERASI KEUANGAN DARUL ARQAM BOARDING SCHOOL KOTA SERANG

### IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES IN ORGANIZING AND FINANCIAL LITERACY AT DARUL ARQAM BOARDING SCHOOL KOTA SERANG

Nail Zaidan Rafi<sup>1</sup>, Fajar Muhammad<sup>2</sup>, Videa Dwi Riski Mustika<sup>3</sup>, Suryono S.E.,M.M<sup>4</sup>  
Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang  
Email: [nailzr2@gmail.com](mailto:nailzr2@gmail.com)<sup>1</sup>, [Mhmmdfjaary@gmail.com](mailto:Mhmmdfjaary@gmail.com)<sup>2</sup>, [videadwi87@gmail.com](mailto:videadwi87@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sursatria@gmail.com](mailto:sursatria@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pengembangan Skill dalam Berorganisasi dan Literasi Keuangan di Darul Arqam Boarding School" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam mengelola organisasi dan keuangan secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan di Darul Arqam Boarding School, Kota Serang, dengan melibatkan santri sebagai peserta utama. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang terdiri dari empat tahapan: persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik santri. Materi pelatihan mencakup struktur organisasi, kepemimpinan, komunikasi efektif, dan pengelolaan keuangan sederhana. Pelaksanaan kegiatan melibatkan ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi praktis yang memungkinkan santri untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta memahami materi yang disampaikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Umpan balik dari peserta dan pengurus pesantren sangat positif, menekankan pentingnya kelanjutan program ini untuk pengembangan keterampilan santri. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membekali santri dengan kemampuan berorganisasi dan literasi keuangan yang lebih baik, sehingga mereka dapat mengelola sumber daya dengan bijak dan bertanggung jawab di masa depan.  
**Kata Kunci :** Pengembangan Skill Dalam Berorganisasi, Literasi Keuangan, Santri, Darul Arqam Boarding School

#### ABSTRACT

*Community Service Activities (PKM) with the title "Development of Skills in Organization and Financial Literacy at Darul Arqam Boarding School" aims to improve the understanding and skills of students in managing organizations and finances effectively. This activity was carried out at Darul Arqam Boarding School, Serang City, involving students as the main participants. The method used in implementing this activity is a participatory approach consisting of four stages: preparation, implementation, mentoring, and evaluation. In the preparation stage,*

#### Article History

Received: Mei 2025  
Reviewed: Mei 2025  
Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*observations and interviews were conducted to identify the specific needs of students. Training materials include organizational structure, leadership, effective communication, and simple financial management. The implementation of activities involved interactive lectures, group discussions, and practical simulations that allowed students to apply the knowledge gained. The evaluation results showed that more than 85% of participants understood the material presented and were able to apply it in their daily lives. Feedback from participants and boarding school administrators was very positive, emphasizing the importance of continuing this program for the development of students' skills. This activity is expected to provide a significant contribution in equipping students with better organizational skills and financial literacy, so that they can manage resources wisely and responsibly in the future.*

**Keywords:** *Organizational Skill Development, Financial Literacy, Santri, Darul Arqam Boarding School*

## PENDAHULUAN

Organisasi sekolah merupakan hal penting yang harus ada dalam satuan lembaga pendidikan. Organisasi ini terbentuk dari beberapa warga sekolah yang ditunjuk/atau disepakati oleh pihak terkait. Dalam organisasi perlu adanya pengembangan yang kontinyu sesuai dengan keadaan yang ada di lembaga tersebut. Pengembangan organisasi bisa dikembangkan sesuai dengan tujuan yang disepakati oleh anggota organisasi. Tujuan dari pengembangan organisasi yang ada di Sekolah yaitu memperbaiki fungsi organisasi. Peningkatan produktivitas dan keefektifan organisasi akan mempengaruhi kapabilitas organisasi dalam membuat keputusan yang tepat melalui beberapa perubahan terhadap struktur, kultur, tugas, teknologi, dan sumber daya manusia. Perkembangan organisasi sekolah merupakan proses sistematis dan terencana dengan mengintegrasikan praksis maupun prinsip-prinsip ilmu perilaku terapan, dalam hal ini ilmu psikologi, dalam meningkatkan efektivitas dan kompetensi organisasi. Biasanya, perkembangan organisasi sekolah dilakukan melalui diagnosis dan manajemen kultur organisasi yang ditekankan. Di zaman sekarang ini beorganisasi merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi Sebagian orang atau siswa yang masih menempuh Pendidikan. Di kota serang yang pendidikannya belum merata dan masih banyaknya anak yang belum paham apa manfaat dari berorganisasi, menjadikan alasan untuk kami mencoba mengajarkan dan mengembangkan skill siswa dalam berorganisasi khususnya siswa dan siswi pondok Darul Arqam kota serang.

Pengembangan organisasi sekolah adalah suatu proses yang berguna dalam menganalisis serta menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam suatu organisasi yang ada di Sekolah. Pengertian ini mengandung dua hal penting yang pertama, “pengembangan organisasi adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus dan kedua, proses tersebut dilakukan untuk menyempurnakan proses yang terjadi dalam suatu organisasi yang ada di Sekolah”. Sebagai proses menyeluruh, maka pengembangan organisasi didefinisikan sebagai pendekatan sistem terhadap perubahan organisasi berencana, yang di dalamnya selalu terdapat serangkaian nilai sistem dan proses khusus tertentu, penggunaan berbagai macam teknik intervensi yang berasal dari ilmu perilaku terapan atau cabang ilmu lainnya

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pengembangan Skill dalam Berorganisasi dan Literasi Keuangan di Darul Arqam Boarding" yang dilaksanakan di Darul Arqam Boarding School menggunakan 14 metode yang terstruktur dan partisipatif. Metode kegiatan ini mencakup empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik santri terkait keterampilan berorganisasi dan literasi keuangan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, materi pelatihan dan modul disusun dengan fokus pada aspek praktis yang relevan dengan kehidupan santri. Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi melalui metode ceramah interaktif untuk memberikan dasar teori. Selanjutnya, dilakukan diskusi kelompok untuk mendorong santri berbagi pandangan dan pengalaman. Selain itu, metode simulasi digunakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada santri. Simulasi melibatkan kegiatan seperti penyusunan struktur organisasi, pengelolaan rapat, pembuatan anggaran kegiatan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Pendampingan secara intensif juga dilakukan selama kegiatan untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti materi dengan baik dan memperoleh pemahaman yang mendalam. Tahap akhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi, dan penilaian terhadap tugas yang diberikan, seperti rancangan organisasi dan laporan keuangan. Metode ini memastikan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan pemahaman teori tetapi juga membekali santri dengan kemampuan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode yang komprehensif ini, program PKM diharapkan mampu menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi santri dan lingkungan pesantren.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pengembangan Skill dalam Berorganisasi dan Literasi Keuangan di Darul Arqam Boarding" yang dilaksanakan di Darul Arqam Boarding School berhasil mencapai hasil yang signifikan dalam pengembangan keterampilan santri. Pelatihan ini tergabung dalam organisasi intra-pesantren dan beberapa pengurus pesantren. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman santri tentang konsep dasar organisasi, seperti struktur organisasi, pembagian tugas, dan komunikasi efektif dalam tim. Melalui simulasi yang dilakukan, santri mampu menyusun struktur organisasi dengan lebih terorganisir, melaksanakan rapat dengan agenda yang jelas, serta membuat laporan hasil kegiatan yang terstruktur. Selain itu, pelatihan literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman santri dalam mengelola keuangan. Mereka mampu menyusun anggaran kegiatan, mencatat arus kas secara sederhana, dan membuat laporan keuangan yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas. Beberapa santri bahkan menunjukkan inisiatif untuk menerapkan konsep pengelolaan keuangan tersebut dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengatur uang saku mereka secara lebih bijak. Umpan balik dari peserta dan pengurus pesantren juga sangat positif, dengan penekanan pada pentingnya kelanjutan program ini untuk pengembangan keterampilan santri di masa depan. Hasil kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan individu, tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang lebih efektif dan meningkatkan kesadaran finansial di lingkungan pesantren. Program ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mendukung visi pesantren untuk mencetak generasi muda yang unggul dan mandiri.



Gambar 1. Foto saat pelaksanaan PKM



Gambar 2. Penyerahan sertifikat dan pelakat

## KESIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pengembangan Skill dalam Berorganisasi dan Literasi Keuangan di Darul Arqam Boarding School" yang dilaksanakan di Darul Arqam Boarding School, Kota Serang, Kp. Kepandean Kidul RT/RW 01/05 42116, menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan keterampilan santri dalam berbagai aspek penting. Melalui pelatihan yang terstruktur mengenai keterampilan berorganisasi, para santri di pesantren ini memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola organisasi, mulai dari pembagian tugas hingga pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini tentu sangat relevan dengan kehidupan mereka di pesantren yang mengharuskan mereka untuk berkolaborasi dalam berbagai kegiatan, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun dalam kegiatan sosial dan keagamaan lainnya. Selain itu, program ini juga berfokus pada peningkatan literasi keuangan, yang merupakan keterampilan penting yang sering kali kurang diperhatikan di lingkungan pesantren. Melalui penyuluhan dan simulasi pengelolaan keuangan, para santri diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya mengatur keuangan secara bijak. Mereka diajarkan cara mengelola anggaran, menyusun rencana keuangan, serta cara berinvestasi secara sederhana, yang diharapkan dapat membekali mereka untuk menjadi individu yang lebih mandiri dalam hal pengelolaan keuangan di masa depan.

### SARAN

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini agar mengingat pentingnya keterampilan berorganisasi dan literasi keuangan dalam kehidupan santri semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berpengaruh signifikan dan diharapkan adanya program serupa dapat terus dikembangkan dan diperluas. Sebagai langkah selanjutnya, disarankan agar pelatihan dan penyuluhan tentang literasi keuangan dilanjutkan dengan topik-topik yang lebih mendalam seperti investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengelolaan utang. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara pihak pesantren dan lembaga keuangan atau praktisi untuk memberikan wawasan lebih luas tentang manajemen keuangan yang lebih praktis dan aplikatif. Selain itu, keterampilan berorganisasi juga perlu diperkuat dengan pelatihan berbasis pengalaman langsung, seperti dengan memberikan kesempatan bagi para santri untuk memimpin kegiatan atau proyek tertentu, sehingga mereka dapat lebih memahami tantangan dalam mengelola sumber daya manusia dan menyelesaikan masalah secara efektif. Disarankan pula untuk mengadakan pelatihan secara berkala agar keterampilan yang diperoleh santri tidak berhenti begitu saja, melainkan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, Darul Arqam Boarding School dapat terus menghasilkan santri yang tidak hanya unggul dalam bidang agama dan akademik, tetapi juga siap dalam menghadapi tantangan hidup dengan keterampilan manajerial dan keuangan yang memadai.

### DAFTAR PUSTAKA

- (Sada, 2022) Hasanah, L. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemandirian Ekonomi Santri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 12(3), 45-60.
- Alim, M. (2019). *Literasi Keuangan: Pentingnya bagi Generasi Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Amin, R. & Husna, N. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Berorganisasi di Lingkungan Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 5(2), 150-160.
- Budi, S. (2018). *Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Pelajar*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45-55.
- Mulyani, E. (2017). *Pendidikan Keuangan untuk Generasi Muda*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

- Prasetyo, M. (2021). Strategi Pengembangan Keterampilan Organisasi pada Pesantren. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahardjo, T. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan untuk Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rochendi, Tedi, Rita Rita, and IGA Diah Dhyanasaridewi. "Pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat." Kompleksitas 11.1 (2022): 27-35.